

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN KEBIASAAN
PENGUNAAN *SKINCARE* WAJAH PADA
MAHASISWA FARMASI POLTEKKES
KEMENKES PALEMBANG**

KARYA TULIS ILMIAH



**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan
Pendidikan Diploma III Kesehatan**

OLEH:

ADINDA NUR ANISYAH

PO.71.39.1.23.102

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
PROGRAM STUDI FARMASI
PROGRAM DIPLOMA TIGA**

2026

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap individu tentu ingin tampil menarik dan memiliki wajah yang sehat. Penampilan bukan hanya pakaian atau aksesoris yang dikenakan, melainkan juga ditentukan oleh kondisi kulit yang baik. Perawatan kulit biasanya dengan menggunakan *skincare*, masyarakat saat ini merawat kulit dengan menggunakan berbagai *skincare*. Untuk itu penggunaan *skincare* sebenarnya adalah rangkaian cara merawat kulit menggunakan produk kecantikan atau kosmetik yang aman dan sesuai dengan kebutuhan kulit. Sebelum mulai perawatan, hal paling penting adalah mengenali dulu jenis kulit wajah kita masing-masing (Maarif dkk., 2019).

Bagi mahasiswa, *skincare* menjadi salah satu produk yang berperan dalam menunjang penampilan fisik, seperti membantu menghilangkan komedo, mengurangi jerawat, serta menyamarkan flek hitam. Penggunaan *skincare* telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan perempuan, mencerminkan tingkat ketergantungan yang cukup tinggi terhadap produk ini (Hermansyah & Nuraini, 2024).

Sebagian besar mahasiswa cenderung memilih produk *skincare* berdasarkan rekomendasi teman atau informasi yang diperoleh dari media sosial, tanpa disertai pemahaman yang memadai mengenai komposisi maupun aspek keamanannya, kondisi ini berpotensi menimbulkan

penggunaan produk yang tidak sesuai dengan jenis kulit, bahkan berisiko pada pemakaian produk yang tidak memiliki izin edar dari BPOM (Pratiwi, Asrina, & Hasan, 2023).

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan adanya keterkaitan antara pengetahuan dan perilaku dalam penggunaan *skincare*. Hilmi dkk. (2022) menyatakan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan dan perilaku pemilihan produk *skincare* melalui media sosial pada mahasiswa di salah satu universitas di Karawang. Semakin tinggi tingkat pengetahuan individu, semakin selektif pula mereka dalam memilih produk perawatan kulit yang aman digunakan.

Hasil serupa ditemukan oleh Pratiwi, Asrina, dan Hasan (2023), yang mengungkap adanya keterkaitan antara level pemahaman dan pilihan produk perawatan kulit pada remaja perempuan di SMPN 1 Awangpone, di mana peserta dengan pengetahuan yang memadai lebih cenderung memilih item yang cocok dengan tipe kulit mereka. Di sisi lain, kajian oleh Hermansyah dan Nuraini (2024) menekankan signifikansi pemanfaatan perawatan kulit di lingkungan mahasiswa, yang tidak hanya terkait dengan aspek pemeliharaan kulit, tetapi juga melibatkan dimensi psikologis seperti peningkatan rasa percaya diri dan ungkapan identitas diri.

Dari temuan-temuan ini, dapat ditarik kesimpulan bahwa pemahaman memainkan peran krusial dalam membentuk pola penggunaan perawatan kulit. Penelitian ini penting untuk memperluas pemahaman dalam konteks tersebut.

B. Rumusan Masalah

Skincare adalah perawatan kulit wajah yang terdiri dari berbagai tahapan, hal ini di maksudkan untuk menjaga kesehatan kulit, mahasiswa farmasi diharapkan memiliki pengetahuan yang baik mengenai *skincare*. Namun saat ini banyak yang menggunakan *skincare* hanya berdasarkan pada iklan atau rekomendasi teman. Berdasarkan hal tersebut, maka penelitian merumuskan masalah : Adakah hubungan pengetahuan dengan kebiasaan penggunaan *skincare* ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Menganalisis hubungan antara tingkat pengetahuan mahasiswa mengenai *Skincare* wajah dengan kebiasaan penggunaanya

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi tingkat pengetahuan mahasiswa Farmasi Poltekkes Kemenkes Palembang terkait penggunaan *skincare* wajah, meliputi pemahaman jenis ,kandungan dan manfaat.
- b. Menganalisis kebiasaan mahasiswa Farmasi Poltekkes Kemenkes Palembang dalam melakukan perawatan wajah menggunakan produk *skincare*, frekuensi, sumber informasi, faktor yang mempengaruhi pemilihan produk.
- c. Menganalisis keterkaitan antara tingkat pengetahuan dengan kebiasaan penggunaan *skincare* wajah pada mahasiswa Farmasi Poltekkes Kemenkes Palembang.

D. Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini dapat berfungsi sebagai sumber informasi dan pandangan bagi mahasiswa tentang keterkaitan antara tingkat pengetahuan dan kebiasaan penggunaan perawatan kulit wajah, dengan tujuan meningkatkan kesadaran dalam memilih produk perawatan kulit yang aman dan sesuai dengan tipe kulit mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Hermansyah, H., & Nuraini, N. 2024. Makna Penggunaan Skincare Bagi Mahasiswa. *Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Kebudayaan*, 2(2), 203–214. <https://doi.org/10.59031/jkppk.v2i2.483>
- Hilmi, I. L., Rianoor, N. P., & Gatera, V. A. 2022. The correlation between knowledge and attitude toward the behavior of choosing facial skincare through social media in one of university in Karawang-West Java' students. *Jurnal Farmasi Indonesia*, 19(2), 203–212. <https://doi.org/10.23917/pharmacon.v19i2.19261>
- Maarif, V., Nur, H. M., & Septianisa, T. A. 2019. Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Skincare Yang Sesuai Dengan Jenis Kulit Wajah Menggunakan Logika Fuzzy. *EVOLUSI: Jurnal Sains dan Manajemen*, 7(2), 73–80. <https://doi.org/10.31294/evolusi.v7i2.6755>
- Pratiwi, N., Asrina, A., & Hasan, C. 2023. Hubungan pengetahuan dengan pemilihan skincare pada remaja putri di SMPN 1 Awangpone. *Window of Public Health Journal*, 4(4), 630–637. <https://doi.org/10.33096/woph.v4i4.1185>
- Notoatmodjo, S. 2018. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pratiwi, N., Asrina, A., & Hasan, C. 2023. Hubungan Pengetahuan Dengan Pemilihan Skincare Pada Remaja Putri Di SMPN 1 Awangpone. *Window of Public Health Journal*, 4(4), 630–637. <https://doi.org/10.33096/woph.v4i4.1185>
- Qoriati, Y., Pitaloka, R. I. K., & Nirmala, A. 2024. *Tingkat pengetahuan dan sikap mahasiswi terhadap penggunaan krim pemutih wajah*. FASKES: Jurnal Farmasi, Kesehatan, dan Sains, 2(1), 121–127. <https://doi.org/10.32665/faskes.v2i1.3231>
- Lahmudin, R. R., Gani, S. K., & Dukalang, F. I. 2024. Evaluasi hubungan pengetahuan wanita usia produktif di Desa Bongo dengan sikap penggunaan krim pemutih wajah yang berbahaya. *Jurnal Promotif Preventif*, 7(6), 45–53. <https://doi.org/10.47650/jpp.v7i6.165>
- Ajzen, I. 1991. The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*.

- <https://www.sciencedirect.com/science/article/abs/pii/S074959789190020T>
 Rawlings, A. V., dkk. 2021. Skin moisturization and barrier repair. *Dermatologic Therapy*.
 DOI: [10.1111/j.1396-0296.2004.04s1005.x](https://doi.org/10.1111/j.1396-0296.2004.04s1005.x)
- Lachenmeier, D. W. 2019. Safety assessment of cosmetics. *GMS Hygiene and Infection Control*.
<https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC6889714/>
- Putri, D., dkk. 2022. Hubungan Pengetahuan dengan Pemilihan Produk Skincare. *Jurnal Farmasi Indonesia*.
<https://jurnal.unpad.ac.id/jfi/article/view/34928>
- Rosenstock, I. M., dkk. 1974. The Health Belief Model and Personal Health Behavior.
<https://journals.sagepub.com/doi/10.1177/109019817400200403>